



**DETERMINAN KETERLAMBATAN
AUDIT DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI
(STUDI PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2020-2023)**



NATALIA CASHA

NIM. 4320062

2024

**DETERMINAN KETERLAMBATAN AUDIT DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI
(STUDI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-
2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**DETERMINAN KETERLAMBATAN AUDIT DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI
(STUDI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-
2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

NATALIA CASHA

NIM. 4320062

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Natalia Chasa
NIM : 4320062
Judul Skripsi : Determinan Keterlambatan Audit Dengan
Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel
Moderasi
(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun
2020-2023)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 06 November 2024

Yang Menyatakan,



Natalia Chasa
NIM. 4320062

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Natalia Casha

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i :

Nama : **Natalia Casha**

NIM : **4320062**

Judul Skripsi : **Determinan Keterlambatan Audit Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 6 November 2024
Pembimbing,



Pratomo Cahyo Kurniawan, M.AK.
NIP. 198907082020121010

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@uingusur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan
tesis saudara/i:

Nama : **Natalia Casha**
Nim : **4320062**
Judul Skripsi : **Determinan Keterlambatan Audit
Dengan Ukuran Perusahaan
Sebagai Variabel Moderasi (Studi
Pada Perusahaan Pertambangan
Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2020-2023)**

Dosen Pembimbing : **Pratomo Cahyo Kurniawan,
M.AK.**

Telah diajukan pada hari Selasa tanggal 17 Desember 2024
dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

Hendri Hermawan A, M.S.I.

NIP. 198703112019081001

Penguji II

Jilma Dewi Ayu Ningtvas, M.Si.

NIP. 199101092020122016

Pekalongan, 17 Desember 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj Shinta Dewi Rismawati, M.H

NIP 197502201999032001

MOTTO

Hiduplah untuk berjuang

Berjuanglah untuk hidup

*“sepertinya prioritas kita bukanlah bahagia, melainkan
bertahan hidup buktinya ada banyak hal yang bikin sakit,
tapi kita memilih untuk bertahan hidup”*

Fiersa Besari



PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta saya Bapak Sunar dan Ibu Taryati yang tak lupa mendoakan, menasehati, memberi semangat serta arahan dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Ketiga kakak saya, Kriswiyanti, Kriswayanti dan Sudi Mukaryo yang telah memberikan bantuan dan dukungan material dan non material.
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Pratomo Cahyo Kurniawan, M.AK. yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen pembimbing akademik M. Nasrullah, M.S.I, yang telah membimbing dan memperhatikan perkemabangan akademik saya selama masa perkuliahan.

6. Muhammad Ilham Alfaritzi, terima kasih atas dukungan, semangat, motivasi, serta bersedia menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman perkuliahan khususnya Olif, Elsa, Tasya dan teman seperjuangan Akuntansi Syariah Angkatan 2020 yang telah kebersamai selama kuliah.
8. Diri Sendiri atas semangat untuk berproses dan mampu bertahan sampai sejauh ini.



ABSTRAK

NATALIA CASHA. Determinan Keterlambatan Audit Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

Salah satu daya tarik investor untuk menanamkan modal adalah ketepatan publikasi laporan keuangan, penyelesaian audit dalam jangka waktu yang lama mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan sehingga laporan keuangan tidak dapat dipublikasikan secara tepat waktu. Penelitian ini membahas faktor-faktor yang bisa menyebabkan keterlambatan audit beberapa diantaranya financial distress, opini audit, ukuran kap, dan ukuran perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *financial distress*, opini audit, dan ukuran kap terhadap keterlambatan audit dengan dimoderasi oleh ukuran perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan dokumentasi yang meliputi penyalinan dan penyimpanan informasi dari sumber yang tersedia, khususnya informasi sekunder yang dapat ditemukan di situs www.idx.ac.id di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis menggunakan program Statistik Package for the Social Science 24 (SPSS 24).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial distress* dan ukuran kap berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit, sedangkan opini audit tidak berpengaruh terhadap keterlambatan audit. Variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap keterlambatan audit, namun tidak mampu memoderasi opini

audit dan ukuran kap dalam memengaruhi keterlambatan audit.

Kata kunci: Keterlambatan Audit, *Financial distress*, Opini Audit, Ukuran KAP, Ukuran Prusahaan.



ABSTRACT

NATALIA CASHA. Determinants of Audit Delays with Company Size as a Moderating Variable (Study of Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023)

One of the attractions for investors to invest is the accuracy of financial report publication, audit completion in a long period of time indicates a problem in the financial report so that the financial report cannot be published on time. This study discusses factors that can cause audit delays, some of which are financial distress, audit opinion, capital size, and company size.

The purpose of this study is to test and analyze the effect of financial distress, audit opinion, and capital size on audit delays moderated by company size in mining companies listed on the IDX in 2020-2023. This study is a descriptive research type with a quantitative approach. The data collection method uses a documentation approach which includes copying and storing information from available sources, especially secondary information that can be found on the website www.idx.ac.id on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique in this study uses a purposive sampling technique. The analysis method uses the Statistical Package for the Social Science 24 (SPSS 24) program.

The results of this study indicate that financial distress and firm size have a significant effect on audit delays, while audit opinion does not affect audit delays. The company size variable is able to moderate the effect of financial distress on audit delays, but is unable to moderate audit opinion and firm size in influencing audit delays.

Keywords: Audit Delays, Financial distress, Audit Opinion, Firm Size, Company Size.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Pratomo Cahyo Kurniawan, M.AK. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak M. Nasrullah, M.S.I selaku dosen pembimbing akademik saya yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada saya selama masa perkuliahan.
7. Bapak / Ibu dosen penguji.
8. Keluarga besar yang telah memberikan bantuan dan dukungan material dan moral

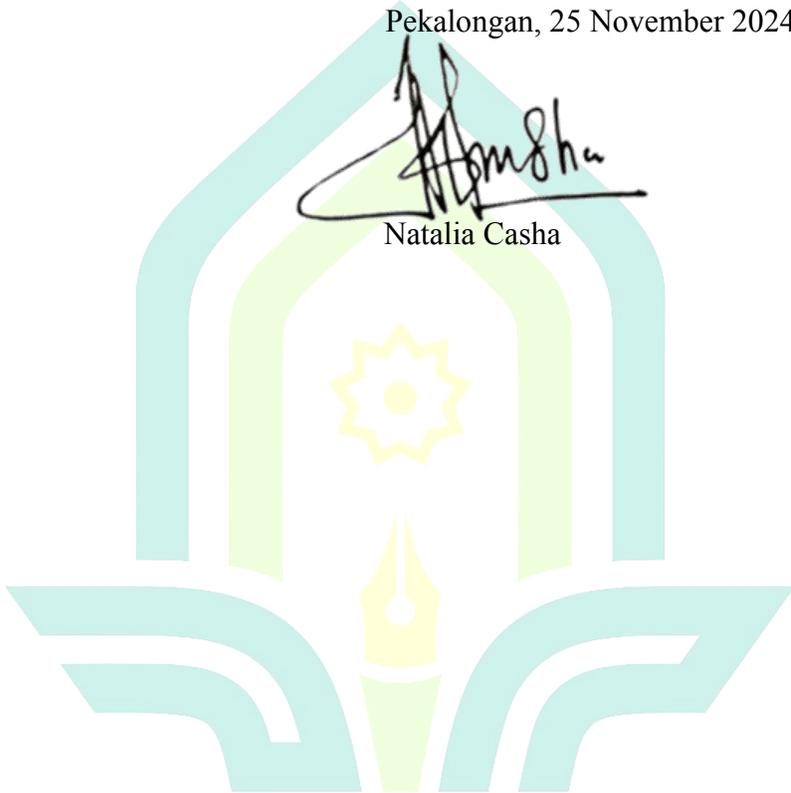
9. Teman-teman yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata, semoga segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu di balas oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembang ilmu.

Pekalongan, 25 November 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Natalia Casha', is written over a stylized background graphic.

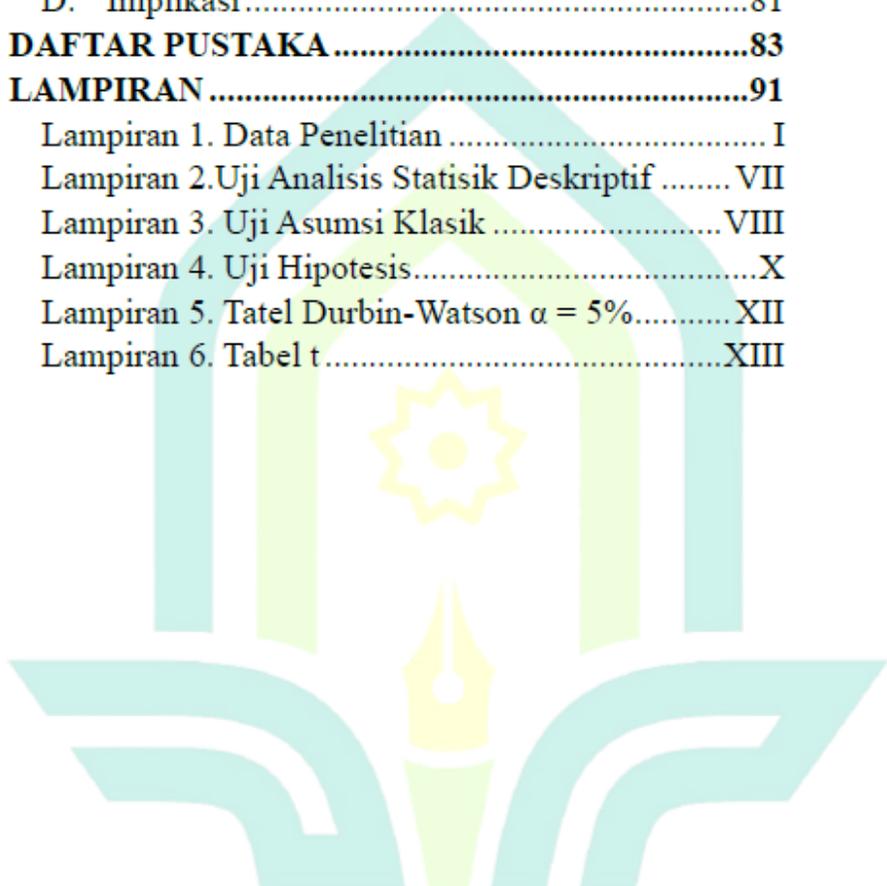
Natalia Casha



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel	41
C. Variabel Penelitian.....	44
D. Sumber Data	46
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Metode Analisis Data	47
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	52

A. Populasi dan Sampel Data	52
B. Analisis Data	52
C. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	78
A. Simpulan.....	78
B. Keterbatasan Penelitian	79
C. Saran.....	80
D. Implikasi.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN	91
Lampiran 1. Data Penelitian	I
Lampiran 2. Uji Analisis Statistik Deskriptif	VII
Lampiran 3. Uji Asumsi Klasik	VIII
Lampiran 4. Uji Hipotesis.....	X
Lampiran 5. Test Durbin-Watson $\alpha = 5\%$	XII
Lampiran 6. Tabel t	XIII



TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamz ah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال namun dalam trnasliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah
Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti dengan huruf qomariyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.
3. Baik huruf Syamsiyah dan Qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikuti dan dibandingkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/. Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>

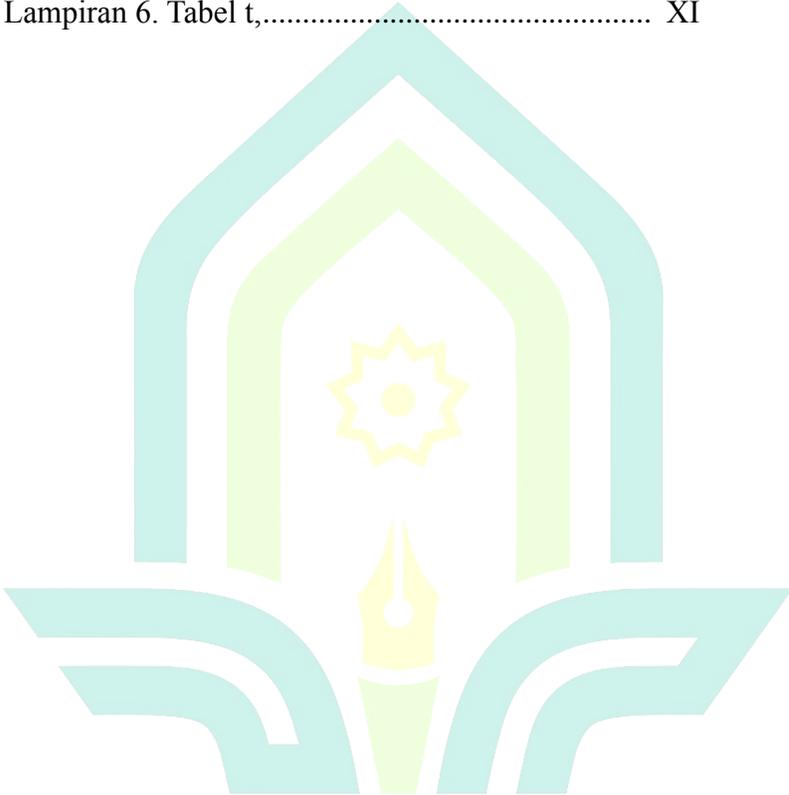


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perusahaan Pertambangan yang Belum Menyampaikan Laporan Keuangan,	2
Tabel 1.2	Gap Research,	5
Tabel 3.1	Perusahaan yang menjadi sampel penelitian,	42
Tabel 3.2	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel,	44
Tabel 4.1	Sampel Penelitian,	53
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif,	54
Tabel 4.3	Frekuensi Variabel Opini Audit,	55
Tabel 4.4	Frekuensi Variabel Ukuran KAP,	55
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test,	59
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinieritas,	60
Tabel 4.7	Hasil Uji Gletser,	61
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi,	62
Tabel 4.9	Koefisien Determinasi Persamaan regresi I,	63
Tabel 4.10	Hasil Uji Parsial (Uji T),	64
Tabel 4.11	Koefisien Determinasi Persamaan II,	65
Tabel 4.12	Hasil Uji Regresi Moderasi (MRA),	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian,	I
Lampiran 2. Uji Analisis Statistik Deskriptif,	VI
Lampiran 3. Uji Asumsi Klasik,	VII
Lampiran 4. Uji Hipotesis,	VIII
Lampiran 5. Test Durbin-Watson $\alpha = 5\%$,	X
Lampiran 6. Tabel t,	XI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi kinerja perusahaan dapat digambarkan melalui laporan keuangan, sehingga pihak luar atau pemangku kepentingan membutuhkan laporan keuangan sebagai faktor penting dalam membuat keputusan. Perusahaan yang terdaftar di BEI wajib menyajikan laporan tahunan (*annual report*) yang sudah di audit kepada para pemodal (*stakeholders*) sebagai persyaratan wajib (Febisianigrum & Meidiyustiani, 2020). Oleh karena itu, untuk membantu penggunaanya mengambil keputusan, laporan audit harus disajikan tepat waktu (Puryati, 2020). Keakuratan penyajian laporan audit berdampak pada kenaikan harga pasar saham perusahaan publik (Khaddafi et al., 2022).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Republik Indonesia, emiten dan perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunannya kepada Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia paling lambat akhir bulan keempat berikutnya akhir tahun anggaran. Sanksi akan diberikan kepada perusahaan atas ketidaktepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Peringatan tertulis, sanksi, pembatasan atau pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan, dan penghentian pendaftaran merupakan contoh sanksi yang dapat diterapkan (Febisianigrum & Meidiyustiani, 2020). Namun kenyataannya, beberapa bisnis terus mengajukan laporan keuangannya setelah tenggat waktu.

Bursa Efek Indonesia dalam dokumen pengumuman penyampaian laporan keuangan interim emiten, terdapat 48 emiten yang sampai dengan 30 Agustus 2023 belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir pada 30 Juni 2023. Dari 48 emiten tersebut, 8 diantaranya adalah perusahaan pertambangan. Merujuk Peraturan Bursa Nomor I-H Pasal II.6.2 tentang Sanksi, Bursa telah menerbitkan Peringatan Tertulis II serta denda sebesar Rp50.000.000,00. 8 perusahaan pertambangan tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.1 Perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan per 30 juni 2023

No	Properti dan Real Estate		No	Keuangan	
1	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk	1	PLAS	PT Polaris Investama Tbk
2	BAPI	PT Bhakti Agung Propertindo Tbk	2	POOL	PT Pool Advista Indonesia Tbk
3	COWL	PT Cowell Development Tbk	Consumer Cyclical		
4	CPRI	PT Capri Nusa Satu Properti Tbk	1	CBMF	PT Cahaya Bintang Medan Tbk
5	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk	2	DUCK	PT Jaya Bersama Indo Tbk
6	FORZ	PT Forza Land Indonesia Tbk	3	HOME	PT Hotel Mandarine Regency Tbk
7	GAMA	PT Aksara Global Development Tbk	4	HOTL	PT Saraswati Griya Lestari Tbk
8	MABA	PT Marga Abhinaya Abadi Tbk	5	NIPS	PT Nipress Tbk
9	NUSA	PT Sinergi Megah Internusa Tbk	6	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk
10	RIMO	PT Rimo International Lestari Tbk	Consumer Non Cyclical		
Pertambangan			1	GOLL	PT Golden Plantation Tbk
1	AIMS	PT Artha Mahiya Investama Tbk	Industri		
2	ARTI	PT Ratu Prabu Energy Tbk	1	KPAL	PT Steadfast Marine Tbk
3	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	2	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk
4	CANI	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk	3	KRAH	PT Grand Kartech Tbk
5	DEWA	PT Darma Henwa Tbk	4	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk
6	JSKY	PT Sky Energy Indonesia Tbk	5	MAMI	PT Mas Murni Indonesia Tbk
7	PURE	PT Trinitan Metals And Minerals Tbk	6	SIMA	PT Siwani Makmur Tbk
8	RIGS	PT Rig Tenders Indonesia Tbk			
9	SUGI	PT Sugih Energy Tbk			

10	TEBE	PT Dana Brata Luhur Tbk	7	SKYB	PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk
11	TRAM	PT Trada Alam Minera Tbk	8	TRIL	PT Triwira Insanlestari Tbk
12	MTFN	PT Capitalinc Investment Tbk			
	<u>Teknologi</u>			<u>Basic materials</u>	
1	ENVY	PT Indosterling Technomedia Tbk	1	HKMU	PT HK Metals Utama Tbk
2	TECH	PT Indosterling Technomedia Tbk	2	KBRI	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
			3	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
			4	TDPM	PT Tridomain Performance Materials Tbk

Sumber: www.idx.co.id data diolah

Salah satu emiten yang mendapat teguran tertulis 1 adalah PT Darma Henwa Tbk. (DEWA), perusahaan penyedia jasa kontraktor penambangan. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2023, DEWA belum menyajikan laporan keuangan interim yang telah diaudit atau diperiksa dalam lingkup terbatas oleh akuntan publik. Hingga 30 September 2023, terdapat 39 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan interim dan telah membayar denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Alhasil, Bursa Efek Indonesia pada 29 Januari 2024 menyatakan emiten tersebut memperpanjang penghentian sementara atau penghentian sementara perdagangan saham. (<https://www.idx.co.id/>). Mencermati hal ini menunjukkan bahwa masalah Keterlambatan audit masih sering terjadi di organisasi-organisasi di Indonesia.

General Accepted Auditing Standard (GAAP) menyatakan bahwa audit harus dilakukan secara akurat, tepat, dan dengan perencanaan yang cermat serta pengumpulan bukti yang memadai. Wawasan mengenai efisiensi audit dapat kita peroleh dengan memahami faktor-faktor yang mendasari Keterlambatan audit itu sendiri. Selain itu, investor dan regulator harus memiliki pemahaman tentang

penyebab keterlambatan audit tersebut karena mereka sangat bergantung pada laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan untuk mendasari mereka dalam membuat keputusan (Adhika Wijasari & Ary Wirajaya, 2021).

Keterlambatan audit (*audit delay*) ditentukan dengan menghitung hari antara akhir tahun buku hingga penandatanganan laporan audit. Salah satu daya tarik investor untuk menanamkan modal adalah ketepatan publikasi laporan keuangan, penyelesaian audit dalam jangka waktu yang lama mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan sehingga laporan keuangan tidak dapat dipublikasikan secara tepat waktu (Febisianigrum & Meidiyustiani, 2020). Hal ini sejalan dengan teori agensi yang menjelaskan bahwa masalah utama yaitu asimetri informasi, di mana manajer (agen) memiliki informasi lebih banyak dan lebih mendalam tentang perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham (prinsipal). Karena itu, agen mungkin bertindak untuk kepentingan pribadi mereka, yang dapat bertentangan dengan kepentingan prinsipal. Keterlambatan audit sering kali berhubungan dengan usaha manajer untuk menghindari pengungkapan informasi buruk atau untuk memperbaiki laporan keuangan sebelum diaudit. Oleh karena itu, keterlambatan audit bisa muncul akibat konflik kepentingan antara manajer dan auditor, di mana manajer berusaha menunda audit untuk menghindari opini audit yang buruk (misalnya, opini negatif atau disclaimer) (Puryati, 2020).

Peneliti sebelumnya telah melakukan berbagai penelitian tentang keterlambatan audit, penelitian berikut ini merupakan perluasan dari penelitian

sebelumnya, yang menghasilkan temuan tentang variabel-variabel yang mempengaruhi penundaan audit. Pemilihan variabel independen dalam penelitian ini didasari dari *gap research* yang diperoleh oleh peneliti pada penelitian terdahulu.

Tabel 1.2 Gap Research

No	Variabel Penelitian	Nama Penulis & Tahun Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pengaruh financial distress terhadap keterlambatan audit	(Supriadi, 2023), (Kristiana & Annisa, 2022), (Artana et al., 2021b)	Financial distress berpengaruh terhadap keterlambatan audit
		(Faradista & Stiawan, 2022), (Paramitha & Yuniarta, 2023)	Financial distress tidak berpengaruh terhadap keterlambatan audit
2	Pengaruh opini audit terhadap keterlambatan audit	(Arif & Hikmah, 2023), (Putra & Putra, 2016), (Kibtiyah et al., 2022)	Opini audit berpengaruh terhadap keterlambatan audit
		(Adela & Badera, 2022), (Febisianigrum & Meidiyustiani, 2020)	Opini audit tidak berpengaruh terhadap keterlambatan audit

3	Pengaruh ukuran KAP terhadap keterlambatan audit	(Suci Ramadhani et al., 2023), (Pinatoh & Sukartha, 2017), (Ulfa Shaena, Muhammad Yusuf, 2020)	Ukuran KAP berpengaruh terhadap keterlambatan audit
		(Arif & Hikmah, 2023), (Shanti & Kusumawardhan y, 2023a), (Ramadhani et al., 2023)	Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap keterlambatan audit
4	Pengaruh ukuran perusahaan terhadap keterlambatan audit	(Arif & Hikmah, 2023), (Artana et al., 2021a), (Ihdina & Langgeng, 2022), (Adela & Badera, 2022)	Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keterlambatan audit
		(Ramadhani et al., 2023)	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap keterlambatan audit

Kesulitan keuangan merupakan salah satu dari sekian banyak penyebab yang dapat menyebabkan terjadinya keterlambatan audit pada suatu perusahaan. Kesulitan keuangan (*financial distress*), yang terjadi sebelum kebangkrutan, adalah keadaan di mana sebuah

perusahaan mengalami kerugian selama beberapa tahun dan diperkirakan tidak mampu membayar utangnya yang telah jatuh tempo (Agatha & Selfiyon, 2022). Kondisi tersebut memungkinkan terjadinya peningkatan kompleksitas dalam laporan keuangan, sehingga manajemen perlu melakukan penyesuaian atau pengungkapan tambahan yang mengakibatkan proses audit menjadi lebih lama sehingga terjadi Keterlambatan audit. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agatha dan Selfiyon (2022) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh *financial distress* terhadap keterlambatan audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irianti et al., 2022) (Adhika Wijasari & Ary Wirajaya, 2021) membuktikan bahwa tidak ada pengaruh *financial distress* atas keterlambatan audit.

Faktor kedua yang memengaruhi keterlambatan audit adalah opini audit. Penilaian auditor atas kewajaran laporan keuangan dinyatakan dalam opini audit. Untuk kepentingan dunia usaha dan pihak lain yang memerlukan hasil laporan keuangan yang telah diaudit, auditor, pihak ketiga yang tidak memihak, akan memeriksa akun keuangan suatu perusahaan dan memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang diaudit (Sari & Mulyani, 2019). Penelitian oleh (Irianti et al., 2022), Lai (2020), dan Puryati (2020) menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap keterlambatan audit. Namun tidak demikian dengan penelitian Febisianigrum dan Meidiyustiani (2020) mereka tidak menemukan hubungan antara opini audit dan penundaan audit.

Faktor yang ketiga adalah ukuran KAP. Menteri Keuangan telah memberikan kewenangan

kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai wadah bagi akuntan publik dalam melaksanakan tugasnya. Terdapat dua kategori Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dapat dibedakan: Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* dan Kantor Akuntan Publik (KAP) *non-Big Four*. Karena adanya persepsi bahwa auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* dapat bekerja lebih profesional dengan bekerja lebih cepat dan efektif, maka besar kecilnya kantor akuntan ini dapat berdampak pada keterlambatan audit. Pengujian yang dilakukan oleh Yuliusman (2020), Murdijaningsih dan Muntahanah (2021) menunjukkan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap keterlambatan audit. Sedangkan pengujian oleh Irianti (2022) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara ukuran KAP dengan keterlambatan audit.

Faktor yang keempat adalah ukuran perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan ditentukan dengan menjumlahkan seluruh asetnya. Ini dikenal sebagai ukuran perusahaan. Manajemen perusahaan besar sering mengalami keterlambatan dalam audit dan sedikit keterlambatan dalam pelaporan keuangan karena investor, asosiasi perdagangan, dan badan pengatur terus-menerus mengawasi hal tersebut. Jika total aset suatu perusahaan berada di atas ambang batas tertentu, maka dianggap substansial dan memenuhi syarat untuk mendapatkan distribusi kas yang lebih besar untuk membayar biaya audit. Oleh karena itu, waktu tunggu audit untuk organisasi besar biasanya lebih singkat dibandingkan dengan perusahaan kecil (Ulfa Shaena, Muhammad Yusuf, 2020). Studi oleh Irman (2017) dan Ulfa Shaena, Muhammad Yusuf (2020) menunjukkan ukuran

perusahaan berdampak terhadap keterlambatan audit. Meskipun demikian Irianti (2022), Puryati (2020), Murdijaningsih dan Muntahanah (2021) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berdampak terhadap keterlambatan audit.

Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian yang dilakukan oleh Azmi Salsabilla, Siti Noor Khikmah, dan Anissa Hakim Purwantini (2023) berdasarkan penelitian lain yang telah dilakukan. Dalam penelitian Salsabilla (2023) membahas tentang pengaruh moderasi ukuran perusahaan terhadap variabel yang mempengaruhi lama audit. Kelemahan penelitian ini adalah diperlukan penelitian tambahan yang memanfaatkan pengukuran faktor lain karena beberapa hasil masih belum mendukung premis tersebut. Objek penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga dapat ditambah dengan penelitian tambahan. Perbedaan penelitian kali ini dengan penelitian oleh Salsabilla (2023) yaitu objek pada perusahaan pertambangan dengan periode pengamatan empat tahun terhitung dari tahun 2020-2023. Selain itu, industri pertambangan dipilih sebagai topik penelitian karena merupakan pendorong utama kenaikan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan), dimana saham-saham pada industri ini merupakan sektor yang sangat likuid dan menjadi favorit para investor. Fenomena yang diuraikan merupakan fenomena keterlambatan audit terbaru. Terdapat variabel moderat dan tambahan independen.

Berdasarkan fenomena, *gap research*, dan inkonsistensi hasil penelitian maka peneliti tertarik melakukan penelitian terkait keterlambatan audit dengan judul **“Determinan Keterlambatan audit**

Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *financial distress* terhadap keterlambatan audit?
2. Bagaimana pengaruh opini audit terhadap keterlambatan audit?
3. Bagaimana pengaruh ukuran KAP terhadap keterlambatan audit?
4. Bagaimana ukuran perusahaan dapat memoderasi *financial distress* dalam mempengaruhi keterlambatan audit?
5. Bagaimana ukuran perusahaan dapat memoderasi opini audit dalam mempengaruhi keterlambatan audit?
6. Bagaimana ukuran perusahaan dapat memoderasi ukuran KAP dalam mempengaruhi keterlambatan audit?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *financial distress* terhadap keterlambatan audit.
2. Untuk menganalisis pengaruh opini audit terhadap keterlambatan audit.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran KAP terhadap keterlambatan audit.
4. Untuk menganalisis peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam mempengaruhi hubungan *financial distress* terhadap keterlambatan audit.

5. Untuk menganalisis peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam mempengaruhi hubungan opini audit terhadap keterlambatan audit.
6. Untuk menganalisis peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam mempengaruhi hubungan ukuran KAP terhadap keterlambatan audit.

D. Manfaat Penelitian

Secara Praktis:

- a. Bagi Mahasiswa
Penelitian diharapkan mampu menjadi referensi dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai keterlambatan audit di perusahaan pertambangan.
- b. Bagi Penelitian Selanjutnya
Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber referensi dalam melakukan pengembangan penelitian selanjutnya.
- c. Bagi Investor
Memberikan informasi mengenai keterlambatan audit dan variabel-variabel yang mempengaruhinya sehingga investor dapat mengambil keputusan yang tepat.

Secara Teoritis:

1. Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman kita mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi keterlambatan audit, antara lain *financial distress*, opini audit, ukuran KAP, dan pengaruh ukuran perusahaan terhadap variabel independen dan dependen.
2. Penelitian ini mempunyai potensi untuk memajukan literatur dan pemahaman akuntansi dan audit akademis secara signifikan.

3. Mengenai kebijakan dan praktik audit, temuan penelitian ini dapat sangat membantu para pemangku kepentingan, praktisi, dan regulator.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan meliputi latar belakang masalah penelitian mengenai keterlambatan audit, rumusan masalah yang dibahas, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori meliputi teori untuk memecahkan masalah, penelitian terdahulu yang mendukung hasil penelitian dan perbandingan kebaruan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini meliputi jenis penelitian, metodologi, populasi dan sampel yang diteliti, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bagian ini meliputi output yang akan diberikan secara mendalam berdasarkan topik penelitian, bersama dengan hasil dan penjelasan analisis data yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bagian ini merangkum temuan penelitian, keterbatasan penelitian dan memberikan saran sehingga dapat diatasi pada penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis diketahui variabel *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit. Semakin tinggi nilai rasio *financial distress* maka semakin lama rentang waktu penyelesaian audit.
2. Berdasarkan hasil analisis diketahui variabel opini audit tidak berpengaruh terhadap keterlambatan audit. Hal ini karena opini audit merupakan opini kewajaran laporan keuangan yang dimiliki perusahaan. Proses pemberian opini merupakan tahap akhir dalam proses audit, sehingga jenis opini audit apapun tidak akan mempengaruhi lamanya audit delay.
3. Berdasarkan hasil analisis diketahui variabel ukuran kap berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit. KAP *The big four* memiliki sumber daya manusia dalam jumlah yang besar sehingga audit delay lebih efektif dan jadwal yang fleksibel.
4. Berdasarkan hasil analisis diketahui variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap keterlambatan audit. ukuran perusahaan dapat mempengaruhi sejauh mana *financial distress* (kondisi keuangan yang buruk) berdampak pada keterlambatan audit. Dalam perusahaan besar, dampak *financial distress* mungkin tidak terlalu signifikan terhadap

keterlambatan audit, sementara di perusahaan kecil, dampaknya bisa lebih besar, menyebabkan audit terlambat.

5. Berdasarkan hasil analisis diketahui variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh opini audit terhadap keterlambatan audit. Keterlambatan audit lebih terkait dengan proses audit itu sendiri dan bagaimana auditor mengelola klien daripada ukuran perusahaan. Opini audit yang buruk bisa menyebabkan auditor lebih berhati-hati dalam melakukan audit, yang dapat mempengaruhi waktu penyelesaian tanpa mempertimbangkan ukuran perusahaan.
6. Berdasarkan hasil analisis diketahui variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran kap terhadap keterlambatan audit. Faktor ukuran perusahaan tidak berperan dalam mempengaruhi bagaimana ukuran KAP berdampak pada waktu penyelesaian audit karena keterlambatan audit lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan proses audit itu sendiri dan kapasitas KAP dalam menangani audit.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga peneliti tidak dapat mengendalikan dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen dan satu variable moderasi dan nilai adjusted R square sebesar 0,424 atau sebesar 42.4% sehingga masih terdapat variabel lain yang mempunyai kemungkinan mempengaruhi audit delay. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak

se penuhnya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

3. Dalam penelitian ini pemilihan sampel hanya terbatas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan periode pengamatan yang pendek dalam penelitian ini, yaitu hanya empat tahun mulai dari tahun 2020-2023.
4. Keterbatasan referensi yang peneliti peroleh seperti jurnal pendukung lain untuk mendukung peneliti melakukan penelitian ini, sehingga penelitian ini masih kurang dari sempurna.

C. Saran

1. Saran bagi investor maupun calon investor, dalam mengambil keputusan investasi, hendaknya menggunakan audit delay sebagai salah satu bahan pertimbangan, mengingat panjangnya audit delay bisa jadi merupakan adanya indikasi masalah yang ada di perusahaan tersebut.
2. Bagi manajemen perusahaan sektor pertambangan untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas laporan auditnya, memperhatikan faktor-faktor penyebab audit delay, yang nantinya akan berpengaruh terhadap penilaian oleh investor.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan beberapa variabel bebas lainnya yang berpotensi berpengaruh besar terhadap keterlambatan audit (audit delay). Karena berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini, didapat variabel bebas yang mempengaruhi hanya 42.4% sedangkan 57.6% dipengaruhi oleh variabel lain. Selain penambahan variabel diharapkan dapat memperluas populasi

penelitian dan memperpanjang periode penelitian, sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat lebih menjelaskan gambaran kondisi yang sesungguhnya.

D. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pemahaman tentang teori agensi, yang menjelaskan hubungan antara manajemen (agen) dan pemegang saham (prinsipal). Keterlambatan audit dapat mencerminkan masalah dalam pengawasan dan akuntabilitas, sehingga memperkuat argumen dalam konteks teori agensi. Secara keseluruhan, teori agensi memberikan kerangka kerja yang berguna untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan audit. Ini membantu menjelaskan interaksi antara manajemen dan auditor serta dampaknya terhadap akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan, yang sangat penting bagi kepercayaan pemangku kepentingan. Dengan memahami dinamika antara prinsip dan agen dalam konteks audit delay, pemegang saham dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan akuntabilitas manajemen. Misalnya, mereka dapat mendorong transparansi dan komunikasi yang lebih baik antara manajemen dan auditor untuk mengurangi risiko keterlambatan.

2. Implikasi Praktis

a. **Praktik Audit:** Hasil penelitian dapat memberikan wawasan kepada auditor dan KAP mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keterlambatan audit. Ini dapat

mendorong auditor untuk mengembangkan strategi dan praktik yang lebih efisien dalam proses audit, sehingga mengurangi waktu penyelesaian.

- b. **Manajemen Perusahaan:** Temuan ini dapat membantu manajemen perusahaan memahami pentingnya persiapan yang baik dalam menyediakan informasi yang diperlukan untuk audit. Dengan meningkatkan kesiapan dan transparansi, perusahaan dapat mempercepat proses audit.
- c. **Penelitian Selanjutnya:** Temuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan audit dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut. Peneliti dapat menggali hubungan antara variabel lain yang mungkin memengaruhi audit delay, atau melakukan studi komparatif di berbagai industri atau wilayah.



DAFTAR PUSTAKA

- Adela, A., & Badera, I. D. N. (2022). The Influence of Company Size, Profitability, Auditor's Opinion, and Reputation of Public Accounting Firm on Audit Delay. *European Journal of Business and Management Research*, 7(4), 87–92. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.4.1354>
- Adhika Wijasari, L. K., & Ary Wirajaya, I. G. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fenomena Audit Delay di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 168. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i01.p13>
- Agatha, S., & Selfiyani. (2022). Pengaruh Komite Audit, Leverage, dan Financial Distress Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan IDX 30 Yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2).
- Aprilia Reyliani, & Nur, C. (2022). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Menara Ilmu*, 16(2), 1–15. <https://doi.org/10.31869/mi.v16i2.3433>
- Arif, M. F., & Hikmah, N. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. *YUME : Journal of Management*, 6(1). <https://doi.org/10.37531/yum.v6i1.3521>
- Ariyani, Y. (2024). *Pengaruh Financial Distress , Profitabilitas , dan Opini Audit terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022*. 01(04), 526–

- Artana, I. K. P., Indraswarawati, S. A. P. A., & Putra, C. G. B. (2021a). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 S/D 2018. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 120–143. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i1.1494>
- Artana, I. K. P., Indraswarawati, S. A. P. A., & Putra, C. G. B. (2021b). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 S/D 2018. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1). <https://doi.org/10.32795/hak.v2i1.1494>
- Asmedi, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Perwira Journal of Economics & Business*, 2(1). <https://doi.org/10.54199/pjeb.v2i1.50>
- Cahyati, A. D., & Anita, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 4(2). <https://doi.org/10.51289/peta.v4i2.408>
- Dewi, K. I. K., Subekti, I., & Saraswati, E. (2019). The Determinants of Delay in Publication of Financial Statement. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(1), 9. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i1.470>
- Fairuzzaman, F., Azizah, D. M., & Anggraeni, Y. (2023). Pengaruh Firm Size, Solvabilitas, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*, 2(1). <https://doi.org/10.32509/jakpi.v2i1.2085>

- Faradista, C. S., & Stiawan, H. (2022). Pengaruh Financial Distress, Laba Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal Simki Economic*, 5(1), 20–32. <https://doi.org/10.29407/jse.v5i1.122>
- Fatimah, S., & Wiratmaja, I. D. N. (2018). Kompleksitas Operasi Perusahaan sebagai Pemoderasi Pengaruh Pergantian Auditor dan Financial Distress terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 1205. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i02.p15>
- Febisianigrum, P., & Meidiyustiani, R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 46–56. <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/akunsika>
- Gustiana, E. C., & Rini, D. D. O. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. *Owner*, 6(4). <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1119>
- Hari Stiawan, F. E. N. (2021). *Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Audit Delay Dengan*. 1(2), 92–110. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*
- Ihdina, C., & Langgeng, A. (2022). *Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Kap Sebagai Variabel Moderasi*. September, E-ISSN: 2686-1771.
- Indra, N. S., & Arisudhana, D. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Go Public di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 165–184.
- Indrawati, L., & Adi, S. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap

Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan
.... *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.

- Irianti, K. B., Samrotun, Y. C., & Wahyuningsih, E. M. (2022). Faktor penentu audit delay pada perusahaan sektor barang konsumsi di bei periode 2018-2020. *Akuntabel*, 19(1), 135–142. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i1.10629>
- Irman, M. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, DAR, Dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 1(1), 23–34. <https://doi.org/10.31539/costing.v1i1.53>
- Khaddafi, M., Husna, A., & Arliansyah. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 112–117. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i1.540>
- Kibtiyah, M., Kartikasari, E. D., & Indira, I. (2022). Pengaruh Opini Audit dan Solvabilitas terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan Sebagai variabel moderasi (Studi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020. *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 1–15.
- Kristiana, L. W., & Annisa, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Auditor Switching, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 267–278. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.118>
- Lai, T. T. T., Tran, M. D., Hoang, V. T., & Nguyen, T. H. L. (2020). Determinants influencing audit delay: The case of Vietnam. *Accounting*, 6(5), 851–858. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.5.009>
- Liwe, A. G., Manossoh, H., & Mawikere, L. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay

- (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 99–108. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19105.2018>
- Loviera, W., & Akhsani, N. (2023). the Effect of Audit Delay, Audit Tenure and Financial Distress on Auditor Switching. *Journal of Humanities Social Sciences and Business (Jhssb)*, 2(4), 767–778. <https://doi.org/10.55047/jhssb.v2i4.764>
- Lumban Gaol, R., & Duha, K. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 64–74. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1157>
- Maharsa, A. G., Darminto, D. P., & Merawati, E. E. (2021). Peran Moderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 06(02), 120–137.
- Murdijaningsih, T., & Muntahanah, S. (2021). Audit Delay Analysis to Support the Effectiveness of Company's Financial Reporting on Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 160. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.215>
- Oktaviani, N. P. S., & Ariyanto, D. (2019). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Governance pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 2154. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p19>
- Paramitha, P. S., & Yuniarta, G. A. (2023). Pengaruh CEO Financial Expertise, Audit Committee Financial Expertise, dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(02), 406–418.

<https://doi.org/10.23887/jap.v14i02.64571>

- Pinatoh, N. W. A. C., & Sukartha, I. M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2439–2467.
- Prasetyo, I., Aliyyah, N., Rusdiyanto, R., Nartasari, D. R., Nugroho, S., Rahmawati, Y., Groda, S. P., Setiawan, S., Triangga, B., Mailansa, E., Prayogi, G. D., Etruly, N., Jazuli, M., Wahyuningsih, N. D., Kusumawati, N. D., Kurniawan, S., Ratri, I. N., Atmojo, W., Sugiarno, Y., ... Rochman, A. S. ur. (2021). What Affects Audit Delay in Indonesia? *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27(2), 1–15.
- Puryati, D. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 200–212. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2207>
- Putra, P. G. O. S., & Putra, I. M. P. D. (2016). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Opini Auditor, Profitabilitas, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 2278–2306.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/17492>
- Ramadhani, N. S., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Indikator Audit Delay : Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8). <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i8.1346>
- Rani, E. H., & Triani, N. N. A. (2021). Audit Delay of Listed Companies On The IDX. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 13(1), 12–25. <https://doi.org/10.17509/jaset.v13i1.32824>

- Salsabilla, A., Khikmah, S. N., & ... (2023). Peran moderasi ukuran perusahaan dalam faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. *Borobudur Accounting ...*, 3(1), 38–54. <https://doi.org/10.31603/bacr.9837>
- Sari, D. P., & Mulyani, E. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 646–665. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i2.100>
- Shanti, Y. K., & Kusumawardhany, S. S. (2023a). Pengaruh Komisaris Independen Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Widya*, 4(1), 1–23. <https://doi.org/10.54593/awl.v4i1.147>
- Shanti, Y. K., & Kusumawardhany, S. S. (2023b). Pengaruh Komisaris Independen Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *JURNAL WIDYA*, 4(1). <https://doi.org/10.54593/awl.v4i1.147>
- Simanjuntak, R. S., Sinaga, G. N., Anggraini, W., Gurning, A. K., & Simorangkir, E. N. (2023). The Effect of Tax Aggressiveness, Solvency, Profitability, Audit Opinion, and Financial Distress on Audit Delays in Manufacturing Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchanged in 2018-2021. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 23(12), 94–105. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2023/v23i12989>
- Stiawan, H., & Ningsih, F. E. (2021). Pengaruh Financial Distress dan Leverage Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(2).
- Suci Ramadhani, N., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Indikator Audit Delay, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Pada Perusahaan

- Pertambangan. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 3(4), 432–439.
<https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v3i4.734>
- Supriadi, A. (2023). Apakah Audit Delay Di Pengaruhi Oleh Financial Distress Dan Audit Fee? *Jurnal Akuntansi*, 17(01), 70–83.
<https://doi.org/10.58457/akuntansi.v17i01.3029>
- Suwitawayansari, E. (2020). (2021). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Spesialisasi Industri, Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan. *Thesis (Undergraduate)*, 1(69).
- Tsaqif, R. A., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2024). Pengaruh Reputasi Auditor, Audit Tenure, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Di Perusahaan Lq 45 Tahun 2019-2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 1147–1160.
<https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2348>
- Ulfa Shaena, Muhammad Yusuf, R. H. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 10(3), 15–32.
<https://doi.org/10.25105/mraai.v10i3.1033>
- Wandira, P. A., & Pratiwi, W. (2023). Determinants Affecting Audit Delay in Companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 Period. *Journal of International Conference Proceedings*, 6(3), 357–367.
<https://doi.org/10.32535/jicp.v6i3.2446>
- Yani, P. (2021). Ukuran Perusahaan sebagai Financial Distress, Profitabilitas dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 6(3).
<https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v6i3.132>
- Yulianto, K. I. (2021). Factors that influence on audit delay (case study on LQ-45 company listed on the Indonesia

Stock Exchange 2016-2019). *Journal of Economics and Business Letters*, 1(3), 9–17.
<https://doi.org/10.55942/jebl.v1i3.120>

Yuliusman, Putra*, W. E., Gowon, M., Dahmiri, & Isnaeni, N. (2020). Determinant Factors Audit Delay: Evidence from Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(6), 1088–1095.
<https://doi.org/10.35940/ijrte.f7560.038620>

